

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan dalam skala internasional Ekspor-Import terkhusus Ekspor dapat membuat perekonomian dalam suatu negara menjadi meningkat. Kegiatan ekspor merupakan salah satu sumber yang dibutuhkan bagi beberapa negara, yang kemudian ekspor akan bekerja dalam jangkauan yang cakupannya besar dan dapat memungkinkan bahwa suatu negara tersebut akan bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kestabilan suatu negara. Sedangkan pada kegiatan impor suatu negara dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan didalam negaranya sendiri dan kemudian biaya yang untuk barang dan jasa akan jauh lebih terjangkau.

Peluang bisnis ekspor arang briket batok kelapa dan serabut kelapa di Indonesia sangat besar dan meningkat hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan yang ber-iklim daerah tropis sehingga cocok sekali untuk pertumbuhan pohon kelapa. Pemanfaatan limbah dari buah kelapa yang belum banyak orang ketahui untuk segi kegunaannya ini hanya dibuang begitu saja, padahal untuk hal ini limbah buah kelapa yaitu batok dan serabut kelapa bisa menjadi nilai jual yang tinggi jika dikelola dengan baik dan benar (Rahman Tsani et al. 2022). PT. Multi Indoglobal Perkasa, memanfaatkan limbah dari batok kelapa dan serabut kelapa dengan cara mengelolanya menjadi arang briket batok kelapa dan serabut kelapa untuk di ekspor ke berbagai negara.

Menurut *Trade Statistic for International Business Development* (www.Intracen.com) total nilai ekspor tertinggi di Indonesia yaitu produk HS 4402

sebesar USD 990 Juta. Komoditas kelapa memiliki banyak manfaat salah satunya tempurung kelapa, hal ini dapat dijadikan salah satu subsektor komersial untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Tempurung kelapa yang awalnya merupakan produk yang jarang dimanfaatkan dulunya, namun kini berkembang menjadi komoditas yang mampu bersaing di pasar internasional. Salah satu produk turunan dari tempurung kelapa adalah briket. Menurut Trademaps tahun 2019, ekspor briket di Indonesia sebesar 467,050 ton ke dunia. Pengembangan briket arang dari limbah biomassa dapat menjadi solusi inovatif untuk kebutuhan energi yang ramah lingkungan. Peluang ekspor briket ke negara-negara Eropa meningkat karena sejumlah negara di kawasan tersebut sedang berupaya mendapatkan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Dengan nilai kalori yang tinggi, briket arang Indonesia dapat memenuhi kebutuhan energi Eropa dan mendukung upaya pengembangan energi terbarukan di wilayah tersebut (Anjamaniz 2024).

Potensi pasar ekspor untuk arang briket batok kelapa dan serabut kelapa sangat besar, arang briket batok kelapa biasa digunakan beberapa negara di Eropa sebagai bahan bakar untuk memanggang daging barbeque (*Barbeque Grill*), pemanas tungku ruangan, bahan bakar untuk industrial. Sedangkan di negara Timur Tengah digunakan untuk Rokok/*Sisha* (Rokok khas Timur Tengah). Dan kegunaan serabut kelapa diberbagai negara untuk mediasi tanaman yang menjadi pengikat air didalam tanah dan juga digunakan sebagai tambahan bahan untuk pembuatan sofa, ban kendaraan, dll.

Perdagangan ekspor memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika perdagangan suatu negara dan membantu pihak terkait dalam membuat keputusan

yang lebih baik terkait kebijakan, investasi, dan strategi bisnis di tingkat nasional dan internasional. Untuk mengatasi permasalahan ini, perusahaan ekspor perlu mengadopsi strategi yang bijaksana, termasuk melakukan riset pasar yang mendalam, menciptakan kemitraan yang kuat, dan terus memantau perubahan dalam regulasi perdagangan internasional. Kerjasama antara sektor publik dan swasta juga dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk kegiatan ekspor.

Indonesia sendiri merupakan negara penghasil briket arang kelapa dengan kualitas terbaik. Potensi dengan kondisi geografis yang dimiliki Indonesia turut mendukung ketersediaan bahan baku yang berasal dari buah pohon kelapa. Wilayah penghasil kelapa terbesar seperti Jawa, Sumatera, dan Sulawesi yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pengolahan tempurung kelapa menjadi briket arang kelapa. Letak Indonesia sendiri yang merupakan daerah tropis dan memiliki kualitas tanah yang subur sehingga kelapa yang berasal dari Indonesia memiliki kalori yang tinggi yaitu, sekitar 6.700-7.100 kcal/kg, oleh sebab itu, arang briket Indonesia sangat digemari diberbagai pasar Internasional (Rahman Tsani et al. 2022).

Briket adalah arang yang diolah lebih lanjut sehingga mempunyai daya serap yang tinggi terhadap bahan yang berbentuk larutan atau uap. Briket arang dapat dibuat dari berbagai macam bahan seperti sekam padi, kayu, serbuk gergaji, bongkol jagung dan tempurung kelapa. Briket merupakan sumber energi yang berasal dari biomassa yang bisa digunakan sebagai energi alternatif pengganti minyak bumi dan energi lain yang berasal dari fosil. Pembuatan briket dilakukan

dengan proses penekanan atau pemadatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai kalori per-satuan luas dari suatu biomassa yang akan digunakan sebagai energi alternatif, sehingga dengan ukuran biomassa yang relatif kecil akan dihasilkan energi yang besar. Selain itu bentuk biomassa menjadi lebih seragam, sehingga akan lebih mudah dalam proses penyimpanan dan pendistribusian. Briket merupakan sumber energi yang berasal dari biomassa yang bisa digunakan sebagai energi alternatif pengganti minyak bumi dan energi lain yang berasal dari fosil.

Briket juga memiliki beberapa manfaat yang sangat bervariasi, selain memberikan kontribusi pada ketergantungan bahan bakar minyak dan gas, briket merupakan bahan bakar alternatif yang digunakan untuk memanggang bahan makanan di Eropa, bahan untuk keperluan rokok, pipa, shisha di negara Timur Tengah sedangkan di Asia seperti Korea dan Jepang digunakan untuk keperluan memasak di restoran, hal itu dikarenakan briket menghasilkan panas yang lebih besar serta ramah lingkungan. Briket produksi Indonesia sebagian besar diekspor ke Saudi Arabia, Iraq, Korea, Japan, Malaysia. (Kutlu 2023).

PT. Multi Indoglobal Perkasa, menjadi perusahaan produsen perkembangan dan pengeolahan limbah hasil dari pertanian buah kelapa dan limbah hasil industri pengolahan hasil kehutanan, seperti kayu mahoni, pinus, halaban, kopi, dan tamarin/asam. Perusahaan menjadi salah satu pemasok sumber bahan bakar bioenergi terbarukan yang mendapatkan bahan baku dari biomassa yang dapat menggantikan sumber energi fosil bumi seperti batu bara.

1.2 Tujuan Bagi Perusahaan

Adapun tujuan bagi Perusahaan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Volume Penjualan: Memperluas pasar dengan menargetkan negara-negara yang memiliki permintaan tinggi untuk arang briket.
2. Diversifikasi Pasar: Mengurangi risiko bisnis dengan memasuki beberapa pasar internasional, sehingga tidak bergantung hanya pada pasar domestik.
3. Meningkatkan *Brand Recognition*: Membangun reputasi merek arang briket yang berkualitas tinggi di pasar global, sehingga pelanggan lebih mengenali dan mempercayai produk.
4. Meningkatkan Margin Keuntungan: Mengeksplorasi harga jual yang lebih tinggi di pasar internasional dibandingkan dengan pasar domestik, sehingga meningkatkan keuntungan.
5. Mendukung Praktik Berkelanjutan: Menawarkan arang briket yang dibuat dari sumber bahan baku yang ramah lingkungan, untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sambil menciptakan nilai bagi masyarakat agar dapat memajukan ekonomi dan menarik pelanggan yang peduli dengan keberlanjutan.
6. Inovasi Produk: Mengembangkan variasi produk baru, seperti arang briket dengan jenis dan bentuk tertentu atau kemasan yang lebih praktis, berdasarkan umpan balik pasar internasional.

7. Memperoleh Pengetahuan Pasar: Mengumpulkan informasi mengenai preferensi konsumen dan tren industri di negara tujuan ekspor untuk penyesuaian produk yang lebih baik.
8. Meningkatkan Efisiensi Produksi: Memanfaatkan permintaan internasional untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional.
9. Membangun Kemitraan Strategis: Membangun hubungan jangka panjang dengan beberapa produsen untuk skala permintaan besar dan hubungan berkelanjutan dengan Buyer di negara tujuan untuk memperkuat posisi di pasar.
10. Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Meningkatkan perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan permintaan untuk bahan baku dari petani lokal.

1.3 Visi Misi Perusahaan

Visi Perusahaan :

“Menjadi Perusahaan produksi Arang Briket batok kelapa-Serabut kelapa terbaik dan Perusahaan perdagangan internasional yang terkemuka.”

Misi Perusahaan :

1. Meningkatkan produktivitas, ketangkasan dan mutu kinerja SDM melalui pengembangan, pelatihan, dan kompetensi pegawai. Serta secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan konsumen.
2. Memberikan produk yang berkualitas, harga yang kompetitif dan menjadi kepuasan konsumen.

3. Merancang ekosistem yang menopang Perusahaan dalam melakukan kegiatan perdagangan Internasional.
4. Memastikan pemanfaatan aset secara optimal dan pembangunan infrastruktur pendukung yang relevan.
5. Untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. ke tingkat berikutnya. Kami terus berkembang dan ingin terus berkembang.

1.4 Manfaat Bagi Perusahaan

Adapun manfaat bagi Perusahaan sebagai berikut :

1. Pendapatan Ekonomi: Ekspor arang briket dapat memberikan sumber pendapatan yang signifikan bagi perusahaan, meningkatkan perekonomian lokal dan Internasional.
2. Menciptakan Lapangan Kerja: Industri ini dapat menciptakan lapangan kerja, mulai dari produksi hingga distribusi, yang berdampak positif pada pengurangan angka pengangguran terkhusus dikawasan terdekat dari pabrik.
3. Sumber Energi Terbarukan: Arang briket merupakan alternatif sumber energi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar fosil, seperti batu bara juga dapat membantu mengurangi polusi udara karbondioksida.
4. Pengelolaan Limbah: Banyak arang briket dibuat dari limbah pertanian, seperti serbuk gergaji/kayu, batok kelapa, serabut kelapa yang mengurangi limbah dan memberikan nilai tambah dari hasil pembungan limbah pertanian tersebut.

5. Diversifikasi Produk Pertanian: Petani dan pengusaha lokal dapat diversifikasi usaha mereka dengan memproduksi bahan baku arang, meningkatkan pendapatan mereka dengan adanya kerjasama sebagai pihak penyedia bahan baku dan produsen,
6. Peningkatan Reputasi Global: Perusahaan yang berhasil mengekspor arang briket dapat membangun reputasi internasional, membuka peluang ekspansi yang lebih luas di pasar global.
7. Inovasi dan Teknologi: Kebutuhan untuk bersaing di pasar internasional mendorong perusahaan untuk berinovasi dalam proses produksi dan teknologi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
8. Konservasi Hutan: Dengan memanfaatkan limbah pertanian dan mengurangi ketergantungan pada kayu bakar, perusahaan dapat berkontribusi pada konservasi hutan.